

HUBUNGAN TIPE KEPRIBADIAN DENGAN PENGGUNAAN MEKANISME KOPING PADA LANSIA DI DESA KALISONGO KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG

Zakariya¹⁾, Tanto Hariyanto²⁾, Vita Maryah Ardiyani³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

²⁾ Dosen Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

³⁾ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Email : jurnalpsik.unitri@gmail.com

ABSTRAK

Kepribadian merupakan karakteristik seseorang yang menyebabkan munculnya konsistensi perasaan, pemikiran dan perilaku. Ketika individu yang cenderung memiliki kepribadian ekstrovert yang tinggi maka mereka cenderung untuk menceritakan permasalahannya dengan orang di sekitarnya sehingga mereka akan merasa beban mereka berkurang, sehingga kecenderungan mereka untuk mengalami penarikan diri lebih rendah. Individu dengan kepribadian introvert cenderung tertutup dan memendam segala permasalahan yang ada baik itu dengan keluarga, tetangga, maupun dengan orang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tipe kepribadian dengan mekanisme koping pada lansia. Manfaat penelitian ini adalah agar lansia mendapatkan wawasan tipe kepribadian yang terjadi pada lansia dan penggunaan mekanisme koping. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 26 responden pengambilan sampel secara non-random dengan menggunakan metode total sampling. Hasil uji spearman rank dapat diinterpretasikan bahwa tipe kepribadian mempunyai hubungan yang sangat signifikan dengan mekanisme koping ditandai pada nilai correlation coefisien atau tingkat korelasi sebesar 0,610 atau 61% dengan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $\alpha = 0,001$ dengan taraf signifikan $\alpha < 0,05$. Maka H_0 ditolak artinya ada hubungan yang sangat signifikan antara tipe kepribadian dengan mekanisme koping pada lansia di RT 01 dan RT 02 Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Kata Kunci: Mekanisme koping, tipe kepribadian.

**INDIVIDUAL TYPE RELATIONSHIP WITH UTILIZING COPING
MECHANISM WITH ELDERLY IN KALISONGNO VILLAGE, DAU
SUBDISTRICT MALANG REGENCY**

ABSTRACT

Personality is characteristic of someone who chose the emergency of jonsis of feeling, thinking and behavior. Individual type very have a role necessary in make choice what coping mechanism inuse for elderly. When individuals tend to have higher ekstrovert personaliti then they tend to tell the problem with everyone else around them so that they will feel the burden of reduced, so that their tendency to have lower withdrawel. Introvert personaliti individu tend to be introverted and harbored eny existing problems be it with family, neighbours and with others. The purposenof this research is to know the relation of personaliti type with a mechanism on the elderly coping. Benefits of this research is that the elderly get an insight into personality types that occur in the elderly end the use of the mechanism of coping. The design used in this study was corelational with cross sectional approach. The number of this research is as much as 26 respondents with sampling for non-random sampling method using total. Spearman rank test results can be interprestation that the personality types have a very significant relationship with mechanism coping market on the value of the corelation coefesien or the level of corelation of 0,610 or 61% Sig. (2-tailed) value 0,001 of a significant level with $\alpha < 0,05$ it means that there is a connection rejected H_0 very significant between personality type with the use of a mechanism on the elderly in coping RT 01 and RT 02 Kalisongo village subdistrict of malang Dau.

Keyword: Mechanism coping, relationship type.

PENDAHULUAN

Usia lanjut sebagai tahap akhir siklus kehidupan merupakan tahap perkembangan normal yang akan dialami oleh setiap individu yang mencapai usia lanjut dan merupakan kenyataan yang tidak dapat dihindari (Notoadmodjo, 2007). Kepribadian yaitu sebuah kata

yang menandakan ciri pembawaan dan pola kelakuan yang bersangkutan yang khas bagi pribadi itu sendiri. Kepribadian meliputi tingkah laku, cara berfikir, perasaan, gerak hati, usaha, aksi, tanggapan terhadap kesempatan dan tekanan dan cara berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari (Youg, 2012). Tidak ada seorangpun yang

mempunyai kepribadian yang sama dengan orang lain. Seseorang dalam berinteraksi dengan oranglain harus memahami ciri umum manusia dan kepribadian harus mengenal kepribadian masing-masing orang (Notoadmodjo, 2010).

Sedangkan mekanisme koping merupakan cara yang dilakukan individu dalam menyelesaikan masalah, menyesuaikan diri dengan perubahan dan respon terhadap situasi yang mengancam. Reaksi koping terhadap lansia bervariasi antara lansia yang satu dengan yang lainnya dari waktu ke waktu pada lansia yang sama. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi, kesehatan fisik, keyakinan positif, keterampilan memecahkan masalah keterampilan sosial dan materi (Wahyudi, 2010).

Menurut Hidayat (2004), koping adalah pemecahan masalah yang digunakan untuk mengelola stres atau kejadian yang dialami oleh lansia. Permasalahan yang dihadapi lansia memerlukan pemecahan sebagai upaya untuk menyesuaikan atau beradaptasi terhadap tekanan dan masalah yang menimpa mereka. Secara umum, koping dapat muncul begitu individu merasa adanya situasi yang menekan atau mengancam, sehingga individu dituntut untuk segera mungkin mengatasi ketegangan yang dialaminya. Individu akan melakukan evaluasi untuk memutuskan mekanisme koping apa yang seharusnya akan ditampilkan. Berdasarkan latar belakang masalah

diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Mekanisme Koping Pada Lansia” dengan berusaha melihat kembali tipe kepribadian pada lansia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tipe kepribadian dengan mekanisme koping pada lansia. Manfaat penelitian ini adalah agar lansia mendapatkan wawasan tipe kepribadian yang terjadi pada lansia dan penggunaan mekanisme koping.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional, karena peneliti mencoba mencari hubungan antar variabel, dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan data dependen hanya satu kali, jadi tidak ada *follow up* (Nursalam, 2008). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tipe kepribadian sedangkan variabel dependen adalah mekanisme koping. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan kuesioner. Pada penelitian ini data-data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan uji *spearman rank* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar lansia yang berkepribadian introvert sebanyak 4 orang (15,38%) dan hampir seluruh lansia berkepribadian ekstrovert sebanyak 22 orang (84,62%). Hasil penelitian juga didapatkan bahwa sebagian besar lansia yang menggunakan mekanisme koping maladaptif sebanyak 3 orang (11,54%) dan hampir seluruh lansia menggunakan mekanisme koping adaptif sebanyak 23 orang (88,46%).

Berdasarkan hasil *uji spearman rank* diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara tipe kepribadian dengan mekanisme koping pada lansia. Hal ini dapat diketahui dari koefisien korelasinya sebesar 0,610 yang berarti memiliki tarap signifikan sebesar 61%. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa tipe kepribadian pada lansia di RT 01 dan RT 02 Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang mempengaruhi pada mekanisme koping pada lansia itu sendiri. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa t -hitung sebesar 0.001 yang lebih besar dibandingkan dengan T -Tabel sebesar 0,05. hasil analisa tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau berarti bahwa ada pengaruh atau ada hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan mekanisme koping pada lansia.

Menurut Friedman & Schustack (2008) tipe kepribadian merupakan karakteristik seseorang yang

menyebabkan munculnya konsistensi perasaan, pemikiran dan perilaku. Ketika individu yang cenderung memiliki kepribadian ekstrovert yang tinggi maka mereka cenderung untuk menceritakan permasalahannya dengan orang di sekitarnya sehingga mereka akan merasa beban mereka berkurang, sehingga kecenderungan mereka untuk mengalami penarikan diri pun lebih rendah. Individu dengan kecenderungan introvert cenderung tertutup dan memendam segala permasalahan yang ada baik itu dengan keluarga, tetangga, maupun dengan orang lain, misalnya merasa pekerjaannya tidak sesuai dengan harapan dan tidak ada timbal balik yang memadai. Mereka tidak berani untuk mengungkapkan semua beban mereka dan cenderung untuk menarik diri dari lingkungan sosialnya, sehingga kecenderungan mereka untuk mengalami penarikan diri lebih tinggi.

KESIMPULAN

- 1) Tipe kepribadian pada lansia di RT 01 dan RT 02 Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang sebagian besar memiliki kepribadian ekstrovert sebanyak 22 orang (84,46%) dan sebagian kecil dengan tipe kepribadian introvert sebanyak 4 orang (15,38%) jadi hampir seluruh lansia yang diteliti memiliki kepribadian *ekstrovert*.

- 2) Mekanisme koping pada lansia di RT 01 dan RT 02 Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang menggunakan mekanisme koping adaptif sebanyak 23 orang (88,46%) dan sebagian kecil lansia menggunakan mekanisme koping maladaptif dalam menyelesaikan masalah sebanyak 3 orang (11,54%) jadi mekanisme koping yang sering digunakan oleh lansia dalam menyelesaikan masalah sebagian besar menggunakan mekanisme koping adaptif.
- 3) Hasil uji *spearman rank* dapat diinterpretasikan bahwa tipe kepribadian mempunyai hubungan yang sangat signifikan dengan mekanisme koping ditandai pada nilai korelasi sebesar 0,610 atau 61% dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $\alpha = 0,001$ dengan taraf signifikan $\alpha < 0,05$. Maka H_0 ditolak artinya ada hubungan yang sangat signifikan antara tipe kepribadian dengan mekanisme koping pada lansia di RT 01 dan RT 02 Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang sebesar 0,610 atau 61% dan sisanya 39% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

dan riset modern. Jakarta: Erlangga.

Hidayat A. A. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Selemba Medika.

Nursalam. 2008. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika.

Notoadmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoadmodjo, S. 2010. *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

Wahyudi, N. 2012. *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik*. Jakarta: EGC.

Young, G. 2012. *Membaca Kepribadian Orang*. Yogyakarta: Think.

DAFTAR PUSTAKA

Friedman, H. S., & Schustack, M. W. 2008. *Kepribadian teori klasik*